

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber Daya Manusia yang semakin lama meningkat jumlahnya harus diikuti dengan meningkatnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Ketersediaannya lapangan kerja akan berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat suatu negara. Perkembangan sebagai sarana yang vital demi upaya mendukung kesejahteraan suatu negara. Perkembangan teknologi dewasa ini dapat memberikan peluang lapangan kerja yang besar. Dalam dunia digital, lewat sebuah aplikasi daring dalam *smartphone* dapat mengatur jalannya semua kegiatan manusia sehari-hari.

Dalam perkembangannya, PT GO-JEK Indonesia pada tahun 2010 berhasil merilis aplikasi berbasis daring. GO-JEK hadir dengan jasa berbagai layanan berupa Pengiriman Barang (GO-SEND), Transportasi Motor (GO-RIDE), Pesan Makanan (GO-FOOD), Berbelanja (GO-MART), Antar Barang banyak/besar (GO-BOX), Bersih-bersih (GO-CLEAN), Kecantikan (GO-GLAM), Pijat/refleksi (GO-MASSAGE), jadwal Transjakarta dan pengantaran dari/ke halte terdekat (GO-BUSWAY), Pesan Tiket (GO-TIX), Transportasi Mobil (GO-CAR), Montir (GO-AUTO), Obat Kesehatan (GO-MED), Pulsa (GO-PULSA), Belanja Barang (GO-SHOP), dan Taxi BlueBird (GO-BLUEBIRD).

PT GO-JEK untuk di daerah kota Palembang sendiri terdapat lebih dari 100 ribu mitra GO-JEK dan 1 juta mitra GO-JEK di Indonesia. Dari 22 kota dan kabupaten di Sumatera, pertumbuhan GO-JEK di Palembang yang sangat tinggi

(Kamis, 17 Januari 2019 dilansir dari [tribunsumsel.com](http://tribunsumsel.com)), yang artinya pengguna Aplikasi GO-JEK maupun mitra *Driver* GO-JEK di Palembang semakin meningkat, hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah *downloader* sebanyak 50jt pada aplikasi GO-JEK dan 1jt untuk aplikasi khusus *driver* GO-CAR pada *playstore*.

Dengan bertambahnya pengguna GO-JEK tersebut semakin banyak pula orang ingin bergabung untuk menjadi mitra driver GO-JEK bahkan ada yang rela melepaskan pekerjaan sebelumnya hanya untuk mendapatkan penghasilan yang besar yang ditawarkan oleh PT GO-JEK Indonesia guna untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Salah satu koperasi yang bekerja sama dengan PT.GO-JEK yang ada di kota Palembang adalah koperasi Mitra Satu Aspal. Sampai saat ini koperasi tersebut memiliki sebanyak kurang lebih 60 anggota mitra GO-CAR baik yang aktif maupun pasif.

Koperasi mitra satu aspal merupakan contoh dari beberapa koperasi yang ada di kota Palembang yang dapat memberikan jasa dalam membuat akun driver GO-CAR bagi calon mitra driver yang ingin bergabung untuk menjadi driver GO-JEK (GO-CAR), dan langsung bergabung juga sebagai anggota koperasi itu sendiri yang biasa disebut sebagai akun GO-CAR Koperasi.

Perbedaan akun pribadi (*individu*) dengan akun GO-CAR melalui koperasi yaitu *Withdrawl* melalui admin koperasi dan dipotong sebesar 5% setiap kali *WD* untuk keuntungan bagi koperasi tersebut. Apabila mitra driver melakukan kesalahan diberi sanksi oleh pihak GO-JEK berupa *Suspend* (menonaktifkan akun

driver) maka pihak koperasi yang akan melakukan banding kepada pihak GO-JEK melalui email untuk mengaktifkan kembali akun mitra driver tersebut, sedangkan untuk akun pribadi yang mendaftar langsung ke PT.GO-JEK pada saat WD saldo akan langsung masuk ke rekening dengan di atur sendiri oleh mitra driver tanpa adanya potongan sebesar 5%, dan juga apabila mitra driver terkena suspend maka mitra dirver sendirilah yang langsung datang ke kantor GO-JEK untuk melakukan banding jika diperlukan, serta untuk akun individu itu sendiri memiliki kelebihan bisa menjual saldo GO-PAY secara langsung kepada penumpang dan mendapatkan keuntungan berupa 0,5 poin untuk minimal transaksi sebesar Rp100.000 tidak berlaku untuk kelipatan, sedangkan akun GO-CAR yang melalui koperasi tidak dapat melakukan hal yang sama dalam menjual saldo GO-PAY.

Menyadari peran penting dari koperasi tersebut, sangat penting bagi koperasi dapat mengelola para anggotanya agar tetap bertahan dan dapat mensejahterakan para anggotanya demi untuk kemajuan koperasi. Pemberian kompensasi merupakan salah satu hal yang juga harus diperhatikan oleh koperasi. Menurut Simamora (2006) Kompensasi terdiri dari imbalan yang bersifat finansial dan jasa tak berwujud, serta tunjangan yang diterima karyawan sebagai bentuk hubungan kepegawaian. Ganta (2014) menjelaskan bahwa kompensasi merupakan faktor yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan yang mampu menciptakan gairah tersendiri bagi karyawan untuk menyelesaikan setiap tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan sistem pemberian kompensasi yang ditetapkan untuk menjaga serta meningkatkan motivasi kerja karyawan. Khan dan Mufti

(2012) menjelaskan bahwa timbulnya motivasi berdampak dalam mendorong seseorang untuk bekerja dan menghasilkan sesuatu sehingga berdampak positif untuk perusahaan.

Koperasi Mitra Satu Aspal sama halnya dengan PT GO-JEK sendiri dalam mensejahterakan dan mendorong para anggota mitranya agar lebih antusias dalam mengambil orderan. Untuk Koperasi Mitra Satu Aspal setiap 3 bulan sekali bagi anggota mitra yang paling banyak menerima dan menyelesaikan orderan selama kurun waktu 3 bulan mendapat bonus tambahan selain bonus yang diberikan oleh PT.GO-JEK yaitu sebesar Rp1.000.000 sebagai penghargaan dari koperasi kepada driver terbanyak menyelesaikan orderan. Berikut dibawah ini adalah 10 driver yang menyelesaikan orderan terbanyak selama kurun waktu 3 bulan.

**Tabel 1.1**  
**10 driver terbaik periode 02 Februari 2019 s/d 07 Mei 2019 GO-FLEET**  
**CV. Suka Bangun**

<b>No</b>	<b>Name Driver</b>	<b>Completed Order</b>
1	Suwarto qq Sandy	1499
2	Septiyadi qq Asnawi	1449
3	M. Yudi qq M. Azhari	1360
4	Abdul Hadi Surya Nugraha	1346
5	Seraim	1305
6	Achmad Fatoni	1283
7	Asharudin	1281
8	Noviansyah	1266
9	Borkat Jaya H. Hasibuan	1229
10	Yudha F qq Gunawan Wijaya	1216

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data di atas driver yang berada di nomor satu atas nama Sandy yang paling banyak menyelesaikan orderan selama 3 bulan yaitu sebanyak 1499 orderan yang terselesaikan. Maka Sandy lah yang mendapatkan uang

tambahan yang diberikan oleh Koperasi Mitra Satu Aspal yaitu sebesar Rp1.000.000. setiap 3 bulan sekali yang mendapatkan kompensasi ini berbeda-beda driver tergantung dari banyaknya orderan yang dapat mereka raih selama kurun waktu tersebut, dan hanya driver yang berada di nomor pertama yang dapat uang tambahan dari koperasi.

Sedangkan kompensasi yang diberikan oleh PT GO-JEK yaitu berupa bonus dalam pencapaian target poin yang telah ditentukan dalam waktu satu hari atau 24 jam, mitra *driver* GO-CAR harus mencapai target tertinggi sebesar 18 poin untuk mendapatkan bonus. Berikut bonus yang akan didapatkan oleh mitra *driver* GO-CAR apabila mampu mencapai target yang diberikan oleh perusahaan yaitu untuk 13 poin mendapatkan bonus sebesar Rp150.000, 15 poin mendapat tambahan sebesar Rp90.000, dan 18 poin tambahan sebesar Rp50.000. Jika mitra *driver* mampu menyelesaikan 18 poin sehari maka bonus yang dapat diterima sebesar Rp290.000/hari, bonus dapat berubah setiap saat sesuai dengan kebijakan PT.GO-JEK Indonesia (sumber:driver.go-jek.com)

Perusahaan GO-JEK memberikan syarat untuk bisa menukarkan poinnya, syarat itu yakni performa minimal sebagai mitra *driver* harus minimal 75%. Tapi bonus akan ditahan apabila performa dibawah 75% (bonus akan dibayarkan saat performa mencapai 75%). Perhitungan persentase performa ini, dipengaruhi oleh mitra *driver* sendiri. Persentase ini akan tinggi yaitu 100%, apabila mitra driver menyelesaikan semua pesanan yang masuk tanpa menolaknya. Jika ada *cancel order* atau sejenis perilaku yang menunjukkan mitra *driver* menolak pesanan dengan alasan apapun, maka akan menurunkan persentase performa.

Sistem performa ini lah penentu mitra driver untuk mendapatkan bonus sesuai yang dicapainya, oleh karena itu dengan berlakunya sistem bonus dan sistem performa mendorong para mitra driver untuk lebih antusias dalam mengambil orderan demi untuk mendapatkan tambahan uang berupa bonus tersebut. Jika dilihat dari bonusnya mitra driver GO-CAR bisa menghasilkan pendapatan yang lebih melampaui gaji seorang karyawan. Dalam sehari mitra GO-CAR apabila mencapai target yang ditetapkan dalam skema bonus yang paling besar adalah 18 poin dengan bonus sebesar Rp290.000 di tambah lagi upah dari konsumen yang berupa tarif per km dari aplikasi pemesanan dan belum lagi tips yang diberikan oleh penumpang.

Untuk setiap driver khususnya driver anggota koperasi mitra satu aspal, tidak semua driver selalu sama pendapatan mereka maupun poin yang harus di dapat dalam satu hari dan juga tiap tiap driver tidak semuanya bisa menyelesaikan 18 poin dalam satu hari. Hal ini disebabkan karena kebijakan yang diberikan dari PT.GO-JEK kepada mitranya tidak sama dengan yang lainnya baik jumlah poin yang harus didapat maupun tarif orderan yang didapat karena telah ditentukan oleh sistem.

Berdasarkan pernyataan tersebut, baik PT.GO-JEK maupun Koperasi Mitra Satu Aspal dalam memberikan motivasi kepada anggotanya yaitu seperti yang dijelaskan di atas berupa bonus tambahan guna untuk mendorong para anggotanya agar lebih antusias lagi dalam mengambil orderan sehingga berdampak positif terhadap perusahaan ataupun koperasi tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Motivasi Kerja Mitra *Driver* GO-JEK (GO-CAR) di Koperasi Mitra Satu Aspal Sukabangun Kota Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah sebagai dasar kajian penelitian yang dilakukan, yaitu “Bagaimana Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Motivasi Kerja Mitra *Driver* GO-JEK (GO-CAR) di Koperasi Mitra Satu Aspal Sukabangun Kota Palembang?”

## **1.3 Ruang Lingkup Masalah**

Agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan pembahasannya lebih terarah maka penulis membatasi materi pembahasan hanya pada Kompensasi Finansial terhadap Motivasi Kerja Mitra GO-JEK (GO-CAR) di Koperasi Mitra Satu Aspal Sukabangun Kota Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial terhadap motivasi kerja mitra driver GO-JEK (GO-CAR) di Koperasi Mitra Satu Aspal Sukabangun Kota Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Bagi PT.GO-JEK Indonesia

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang berhubungan sebagai mitra kerja.

c. Bagi Mitra-Driver GO-CAR

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan motivasi kerja melalui kompensasi finansial dalam hubungan kemitraan.

d. Bagi Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan kajian bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan kompensasi finansial dan motivasi kerja dalam hubungan kemitraan, dan bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa/i jurusan manajemen SDM sebagai acuan atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, sehingga pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami, maka sistematika penulisan ini akan dibagi dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:



## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bagian pendahuluan, disini penulis akan mengemukakan tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan suatu pijakan atau landasan dalam membahas suatu permasalahan. Dalam bab ini penulis menggunakan teori-teori yang diambil dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi data yang menyangkut tentang metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembahasan mengenai penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian kesimpulan dinyatakan secara singkat dan tepat dari hasil penelitian atau pembahasan yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN